

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kebudayaan tradisi Tionghoa pada awalnya sempat ditentang selama 32 tahun dan kurang diakui baik secara langsung maupun tidak langsung akibat terjadinya gonjang-ganjing politik di Indonesia, karena itulah menyebabkan terjadinya amnesia budaya pada banyak kalangan Tionghoa. Seiring memasuki masa reformasi, larangan itu tidak berlaku lagi dan terjadi euphoria (kebahagiaan yang meluap-luap) di kalangan Tionghoa terutama dengan perayaan Imlek dan Cap Go Meh di banyak tempat di wilayah Indonesia.

Kebudayaan Tionghoa kini mulai menarik banyak minat masyarakat Indonesia untuk mengenal lebih jauh mengenai budaya dan tradisinya. Di Palembang, Sumatera Selatan, puncak ritual Cap Go Meh dilaksanakan di Pulau Kemaro. Di Pulau Kemaro, perayaan Cap Go Meh menggambarkan kegiatan peribadatan yang sekaligus juga merupakan perpaduan budaya yang sebenarnya. Nuansa peribadatan agama Buddha Tridharma dengan nuansa peribadatan Islam pun terasa di Pulau Kemaro. Ini tidak lain karena dalam sejarahnya Pulau Kemaro memang ada hubungannya dengan kedua agama tersebut.

Pulau Kemaro merupakan salah satu objek wisata yang menarik untuk dikunjungi. Selain sebagai objek wisata, di pulau ini juga terdapat sebuah kelenteng Budha yaitu kelenteng *Hok Ceng Bio* dan selalu ramai dikunjungi oleh penganutnya yaitu umat Tridharma dan *Kong Hu Cu*, terutama pada perayaan Cap Go Meh. Tempat ini biasanya tidak hanya dikunjungi oleh masyarakat keturunan Tionghoa di kota Palembang tetapi dari berbagai daerah di Indonesia bahkan mancanegara seperti Singapura, Hongkong, China dan lain-lain untuk melakukan sembahyang atau berziarah.

Hanya saja sangat disayangkan, mayoritas penduduk Indonesia belum terlalu banyak yang mengetahui akan keberadaan dari Pulau Kemaro. Padahal

menurut koran Sriwijaya Post, Pulau Kemaro merupakan lokasi perayaan Cap Go Meh terbesar kedua di Indonesia setelah Singkawang Kalimantan Barat, bahkan untuk kawasan Pulau Sumatera dan Jawa, Pulau Kemarau merupakan lokasi perayaan Cap Go Meh paling ramai dan termegah.

Orang-orang hanya mengetahui bahwa di Pontianak dan Singkawang di Kalimantan yang terdapat tempat untuk melakukan ritual Cap Go Meh dan malas untuk mengunjunginya karena terhalang akan jarak dan biaya yang tidak sedikit untuk perjalanan ke sana, padahal di Sumatera Selatan pun juga mempunyai tempat untuk melakukan ritual Cap Go Meh, yaitu Pulau Kemaro. Oleh sebab itu perlu diadakan sebuah promosi untuk memperkenalkan penduduk Indonesia bahkan masyarakat Palembang sendiri mengenai keberadaan Pulau Kemaro, di mana dalam kampanye tersebut diperlukan unsur-unsur visual yang dapat menarik dan menjelaskan secara detail mengenai keadaan dan keindahan Pulau Kemaro sebagai salah satu daya tarik budaya dalam merayakan ritual Cap Go Meh

Topik ini diangkat karena banyak masyarakat Palembang sendiri yang hanya mengetahui Pulau Kemaro sebagai salah satu objek wisata, tetapi tidak tertarik untuk mendatanginya untuk merayakan Cap Go Meh karena menganggap acara tersebut hanya merupakan ritual salah satu agama tanpa mengetahui pasti keadaan Pulau Kemaro. Bahkan banyak dari masyarakat Tionghoa sendiri yang belum mengetahui lebih dalam dan juga tempat untuk melakukan ritual tersebut sehingga sedikit demi sedikit ritual Cap Go Meh mulai dilupakan.

1.2 Permasalahan dan Ruang Lingkup

1.2.1 Identifikasi Masalah

Dengan menyesuaikan data fenomena kejadian yang telah terjadi di lapangan, berikut ini akan dituliskan identifikasi bentuk permasalahan yang muncul, baik secara langsung ataupun tidak langsung, yaitu :

- a. Kurangnya informasi terhadap Pulau Kemaro

- b. Banyak masyarakat Palembang sendiri yang belum pernah mendatangi Pulau Kemaro sebagai salah satu objek wisata kerohanian bagi umat Tridharma maupun tempat untuk merayakan Cap Go Meh.
- c. Minoritas generasi dewasa awal masyarakat Palembang malah enggan untuk mendatangi Pulau Kemaro karena hanya mengetahui manfaat umum Pulau Kemaro yaitu berdoa, tanpa mengetahui suasana pasti di Pulau Kemaro pada saat Cap Go Meh.

1.2.2 Rumusan Permasalahan

Berikut ini merupakan permasalahan yang akan diteliti, dibahas, dan dijawab dalam penulisan karya ilmiah ini. Dimana akan disesuaikan dengan permasalahan yang telah dibahas pada latar belakang di atas, yaitu :

- a. Bagaimana merancang suatu media informasi untuk memperlihatkan kepada generasi dewasa awal masyarakat Palembang mengenai manfaat Pulau Kemaro sebagai salah satu pulau yang digunakan untuk merayakan ritual Cap Go Meh?
- b. Bagaimana solusi yang bisa dibuat lewat perancangan strategi promosi untuk menginformasikan masyarakat Palembang mengenai keberadaan dan manfaat Pulau Kemaro?

1.2.3 Ruang Lingkup Kajian

Ruang lingkup permasalahan meliputi wilayah penelitian yaitu Sumatera Selatan, tepatnya di Palembang dan Pulau Kemaro. Maka dari itu, dalam menyusun ruang lingkup permasalahan ini akan dibuat perancangan dalam bentuk promosi, dimana dalam promosi tersebut akan tersedia informasi yang dibutuhkan secara lengkap untuk menarik minat masyarakat. Promosi yang akan dilakukan adalah penyampain informasi berupa ajakan kepada masyarakat Palembang untuk mengetahui dan lebih mengenal Pulau Kemaro khususnya kegiatan yang dilakukan dan suasana di Pulau Kemaro pada saat Cap Go Meh.

1.3 Tujuan Perancangan

Dengan memperhatikan pokok-pokok persoalan yang telah dirumuskan dalam permasalahan di atas, berikut merupakan tujuan dari diadakannya penelitian akan promosi Pulau Kemaro, yaitu :

- a. Serangkaian media promosi yang tepat untuk memperlihatkan kepada generasi dewasa awal masyarakat Palembang akan manfaat dan suasana Pulau Kemaro pada saat Cap Go Meh dimana tempat itu mempunyai nilai sejarah yang unik dan juga tempat yang menarik untuk dikunjungi.
- b. Informasi dalam bentuk visual yang tepat mengenai jadwal, lokasi, manfaat dan suasana pada saat Cap Go Meh di Pulau Kemaro untuk menarik minat masyarakat Palembang.

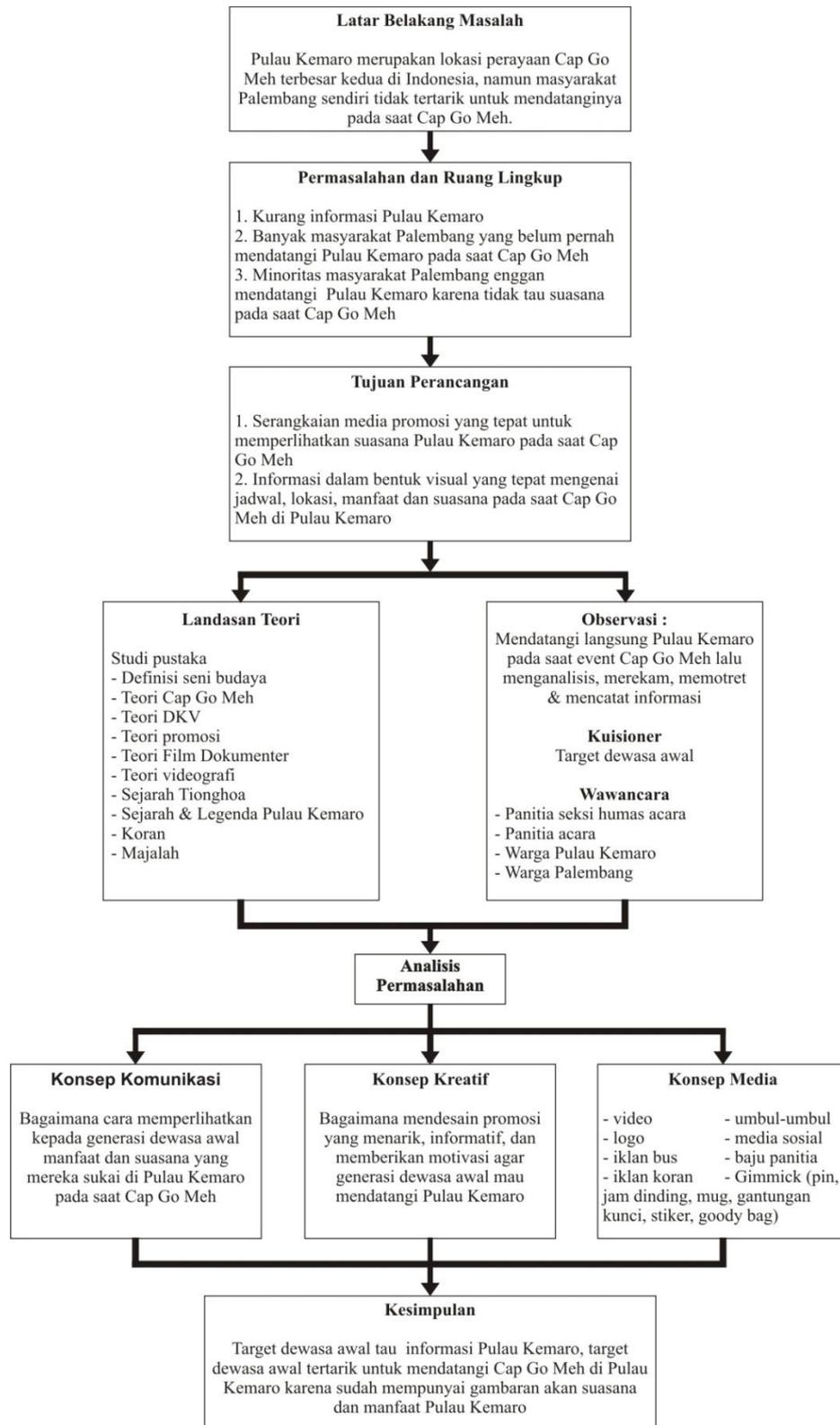
1.4 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan penyusunan laporan ini, maka dibutuhkan metode penelitian yang tepat dalam mencari data dan informasi. Data yang didapat dalam penulisan ini diperoleh dari survey langsung ke lokasi, penelitian, internet, buku, kuisioner dan data ilmiah lainnya. Data-data dikumpulkan dengan cara melakukan :

- a. Observasi dilakukan dengan cara mendatangi langsung ke Pulau Kemaro pada saat *event* Cap Go Meh diadakan yaitu pada tanggal 12-13 Januari 2014 lalu menganalisis, merekam, memotret dan mengadakan pencatatan dari informasi yang didapat mengenai topik bahasan, dengan partisipan aktif maupun non aktif untuk dapat mengetahui seberapa besar pengetahuan dan minat masyarakat Palembang terhadap Pulau Kemaro.
- b. Wawancara yang dilakukan merupakan pengenalan dan pengumpulan informasi mengenai topik yang dibahas langsung kepada para informan dan para panitia acara. Dalam wawancara tersebut, penulis juga mengajukan pertanyaan untuk memahami sudut pandang narasumber yang berhubungan dengan topik yang dibahas. Wawancara dilakukan ke panitia seksi humas acara Cap Go Meh Pulau Kemaro.

- c. Studi pustaka didapat melalui buku-buku pedoman yang membahas mengenai definisi seni budaya, teori Cap Go Meh, teori DKV, teori promosi, teori videografi, sejarah Tionghoa, sejarah dan legenda Pulau Kemaro. Juga didapat melalui majalah, koran, media internet dan lainnya untuk melengkapi mengenai situasi dan foto Pulau Kemaro pada saat Cap Go Meh dan juga berfungsi sebagai pembanding media promosi serta informasi dinas terkait. Selain itu penulis juga melihat hasil dari laporan makalah Seminar yang dimiliki oleh Fakultas Seni Rupa dan Desain Maranatha yang telah dikerjakan oleh angkatan terdahulu.
- d. Kuesioner dilakukan dengan cara menyebarkan 100 daftar pertanyaan secara tertulis maupun lisan untuk menentukan target awal dari promosi yang akan diselenggarakan, dan digunakan untuk mengetahui atau pun menguatkan berita-berita mengenai pengetahuan masyarakat Palembang akan Pulau Kemaro, media yang disenangi oleh kalangan yang di targetkan serta segala hal yang di perlukan untuk dapat membantu promosi yang akan di laksanakan.

1.5 Skema Perancangan



Gambar 1.1 Skema Perancangan